

Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Perempuan yang Mendahului Zaman Karya Khairul Jasmi serta Relevansinya terhadap Pendidikan Dasar

Nurul Gina Hayati¹, Offi Hasanah², Adrias³, Nur Azmi Alwi⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang
nurulginahayati01@gmail.com¹, offihasanah2526@gmail.com²

ABSTRACT

Character education at the elementary school level is one of the important aspects in shaping students' personalities holistically. Literary works, especially biographical novels, can be utilized as contextual learning resources because they contain various life values relevant to education. This study aims to analyze the educational values contained in the novel Perempuan yang Mendahului Zaman by Khairul Jasmi and examine their relevance to elementary education. The research employed a qualitative descriptive method with a content analysis approach. The data source of this study was the novel Perempuan yang Mendahului Zaman, which was systematically analyzed through coding, categorization, and data interpretation processes. Data analysis techniques were conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was ensured through persistent observation and theory triangulation. The analysis of educational values in this study referred to the concept of character education proposed by Thomas Lickona, which includes the aspects of moral knowing, moral feeling, and moral action. The results showed that the novel contains religious values, independence, responsibility, perseverance, and a spirit of struggle in education. These values have strong relevance to the goals of elementary education in shaping students' character. The conclusion of this study indicates that biographical novels can be utilized as value- and character-based learning resources in elementary education.

Keywords: educational values, character education, elementary education

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar yang menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk kepribadian peserta didik secara holistik. Karya sastra, khususnya novel biografi, dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran kontekstual karena memuat berbagai nilai kehidupan yang relevan dengan dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Perempuan yang Mendahului Zaman* karya Khairul Jasmi serta mengkaji relevansinya terhadap pendidikan dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Sumber data penelitian berupa novel *Perempuan yang Mendahului Zaman* yang dianalisis secara sistematis melalui proses pengkodean, kategorisasi, dan interpretasi data. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan meningkatkan ketekunan pengamatan dan triangulasi teori. Analisis nilai pendidikan dalam penelitian ini mengacu pada konsep pendidikan karakter menurut Thomas Lickona yang meliputi aspek *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel tersebut

mengandung nilai religius, kemandirian, tanggung jawab, keteguhan, serta semangat perjuangan dalam bidang pendidikan. Nilai-nilai tersebut memiliki relevansi yang kuat dengan tujuan pendidikan dasar dalam membentuk karakter peserta didik. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa novel biografi dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran berbasis nilai dan karakter dalam pendidikan dasar.

Kata Kunci: nilai pendidikan, pendidikan karakter, pendidikan dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, emosional, dan moral secara seimbang. Proses pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan nilai dan moral dalam pendidikan dasar menjadi penting karena perkembangan zaman dan arus globalisasi dapat memengaruhi perilaku peserta didik apabila tidak diimbangi dengan pembentukan karakter yang kuat. Sejalan dengan itu, Munir et al. (2022) menyatakan bahwa pendidikan karakter sangat penting diterapkan di sekolah dasar karena berfungsi membentuk moral, sikap, dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter menjadi salah satu upaya penting dalam membentuk kepribadian peserta didik

secara holistik di sekolah dasar. Implementasi pendidikan karakter tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui budaya sekolah dan pemanfaatan sumber belajar yang mengandung nilai-nilai kehidupan. Kurniawati et al. (2022) menyatakan bahwa penguatan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui budaya kelas dan pembiasaan yang mendukung perkembangan karakter peserta didik di sekolah dasar. Lebih lanjut, Aminah et al. (2022) menekankan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual dapat memperkuat pendidikan karakter karena peserta didik mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, proses pendidikan memerlukan sumber belajar yang mampu menghadirkan nilai pendidikan secara kontekstual dan dekat dengan pengalaman peserta didik.

Salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk

menanamkan nilai-nilai pendidikan adalah novel biografi tokoh inspiratif. Novel biografi tidak hanya menyajikan kisah kehidupan tokoh, tetapi juga memuat pengalaman hidup, perjuangan, dan nilai-nilai keteladanan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik. Tondang (2024) menyatakan bahwa dengan mengungkapkan Kembali isi bioggrafi tokoh peserta didik juga dapat mengenal dan mengisahkan kehidupan seseorang untuk diketahui oleh orang dan dirinya. Peserta didik juga dapat mengetahui hal-hal yang Istimewa dari diri tokoh sehingga dapat ditiru dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat meneladani kisah yang dialami oleh tokoh tersebut. Dengan demikian, akan terbentuk karakter positif pada diri siswa melalui biografi tokoh yang diungkapkan. Sejalan dengan itu, Agustia et al. (2023) menekankan bahwa bahan ajar teks biografi berbasis pendidikan karakter layak digunakan karena mampu menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Dalam konteks ini, novel Perempuan yang Mendahului Zaman karya Khairul Jasmi menjadi salah satu karya sastra yang memuat nilai-nilai pendidikan

yang relevan dengan pendidikan dasar. Novel biografi tersebut mengisahkan perjuangan Rahmah El Yunusiyah sebagai pelopor pendidikan perempuan di Indonesia yang menunjukkan nilai religius, kemandirian, tanggung jawab, keteguhan, dan semangat perjuangan dalam bidang pendidikan. Nilai-nilai tersebut relevan dengan tujuan pendidikan karakter di sekolah dasar yang menekankan pembentukan peserta didik yang berakhlak, mandiri, dan bertanggung jawab.

Meskipun demikian, kajian mengenai novel biografi sebagai sumber nilai pendidikan masih relatif terbatas. Sebagian penelitian lebih banyak membahas implementasi pendidikan karakter di sekolah, sedangkan penelitian yang berfokus pada analisis isi novel biografi sebagai sumber nilai pendidikan belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian mengenai nilai pendidikan dalam novel biografi perlu dilakukan untuk mengungkap makna dan pesan pendidikan yang terkandung di dalam novel biografi secara sistematis.

Berdasarkan pentingnya penguatan nilai pendidikan melalui sumber belajar kontekstual serta masih terbatasnya kajian mengenai

analisis nilai pendidikan dalam novel biografi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Mendahului Zaman* karya Khairul Jasmi serta mengkaji relevansinya terhadap pendidikan dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sumber pembelajaran berbasis nilai karakter yang kontekstual, bermakna, dan relevan dengan kehidupan peserta didik sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji dan mengungkap nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Perempuan yang Mendahului Zaman* karya Khairul Jasmi secara sistematis, objektif, dan mendalam. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman makna, pesan, dan nilai yang terdapat dalam teks novel, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan dasar dan pendidikan karakter.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah novel *Perempuan yang Mendahului Zaman* karya Khairul Jasmi. Data penelitian berupa kutipan, dialog, narasi, dan peristiwa yang mengandung nilai-nilai pendidikan dalam novel tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik studi dokumentasi dengan membaca novel secara intensif, kemudian mencatat bagian-bagian yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan mengelompokkan data yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk deskripsi sesuai kategori nilai pendidikan yang ditemukan. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi data yang telah dianalisis. Analisis nilai pendidikan dalam penelitian ini mengacu pada konsep pendidikan karakter yang meliputi aspek *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan

triangulasi teori. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan membaca dan menelaah data secara berulang agar memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap isi novel. Sementara itu, triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil analisis dengan teori-teori pendidikan karakter dan penelitian relevan yang berkaitan dengan nilai pendidikan dalam karya sastra. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang baik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Perempuan yang Mendahului Zaman* karya Khairul Jasmi mengandung berbagai nilai pendidikan yang relevan dengan pendidikan dasar. Nilai-nilai tersebut ditemukan melalui analisis terhadap dialog, narasi, dan tindakan tokoh dalam novel. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan lima nilai pendidikan utama, yaitu nilai religius, kemandirian, tanggung jawab, keteguhan, dan semangat perjuangan dalam bidang pendidikan. Nilai-nilai tersebut memiliki keterkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar.

1. Nilai Religius

Novel *Perempuan yang Mendahului Zaman* menunjukkan nilai religius melalui tokoh Rahmah El Yunusiyyah yang senantiasa taat beribadah, menjunjung tinggi ajaran agama, serta menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh Rahmah digambarkan sebagai sosok yang memiliki keimanan kuat sehingga setiap tindakan, keputusan, dan perjuangannya selalu didasarkan pada ajaran agama. Selain itu, ia juga berusaha menjadikan pendidikan sebagai sarana untuk menanamkan akhlak dan moral yang baik kepada masyarakat, khususnya kaum perempuan.

Sikap religius yang dimiliki tokoh Rahmah terlihat dari kedisiplinannya dalam menjalankan kewajiban agama, sikap sabar ketika menghadapi cobaan, serta keyakinannya bahwa pendidikan dan agama harus berjalan secara seimbang. Nilai religius yang ditampilkan dalam novel ini memberikan teladan bahwa agama tidak hanya dipahami sebagai pengetahuan, tetapi juga diterapkan dalam sikap

dan perilaku sehari-hari. Nilai tersebut sangat relevan diterapkan dalam pendidikan dasar karena dapat membantu membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta memiliki sikap spiritual yang baik dalam kehidupan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Melalui penanaman nilai religius sejak dini, peserta didik diharapkan mampu menghormati sesama, memiliki rasa syukur, bersikap jujur, serta menjadikan ajaran agama sebagai pedoman dalam bertindak.

2. Nilai Kemandirian

Nilai kemandirian dalam novel terlihat dari kemampuan tokoh Rahmah El Yunusiyah dalam mengambil keputusan, menghadapi berbagai tantangan, dan memperjuangkan cita-citanya tanpa bergantung pada orang lain. Tokoh Rahmah digambarkan sebagai pribadi yang memiliki keberanian untuk menentukan jalan hidupnya sendiri demi memajukan pendidikan perempuan.

Dalam perjuangannya, ia tidak mudah menyerah meskipun

menghadapi keterbatasan dan berbagai hambatan dari lingkungan sekitar. Ia tetap berusaha dengan kemampuan dan keyakinannya sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sikap mandiri tersebut menunjukkan bahwa seseorang harus memiliki rasa percaya diri, tanggung jawab, serta usaha yang sungguh-sungguh agar dapat berkembang menjadi pribadi yang kuat. Nilai kemandirian ini sangat penting diterapkan dalam pendidikan dasar karena dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik, melatih mereka untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri, serta membiasakan mereka menyelesaikan tugas dan masalah tanpa selalu bergantung kepada bantuan orang lain. Selain itu, penanaman nilai kemandirian juga dapat membantu peserta didik menjadi lebih disiplin, kreatif, dan mampu mengambil keputusan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membiasakan sikap mandiri sejak usia dini, peserta didik akan lebih siap menghadapi tantangan dan memiliki kemampuan untuk berkembang secara optimal.

3. Nilai Tanggung Jawab

Tokoh dalam novel menunjukkan sikap tanggung jawab yang tinggi terhadap pendidikan, keluarga, masyarakat, dan perjuangan yang dilakukannya. Rahmah El Yunusiyyah tetap berkomitmen menjalankan tugas serta amanah yang dipercayakan kepadanya meskipun menghadapi banyak hambatan dan kesulitan. Ia tidak meninggalkan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan terus berusaha memberikan pendidikan terbaik bagi kaum perempuan. Sikap tersebut mencerminkan bahwa tanggung jawab merupakan salah satu karakter penting yang harus dimiliki setiap individu dalam menjalani kehidupan.

Nilai tanggung jawab yang ditunjukkan tokoh Rahmah terlihat dari kesungguhannya dalam bekerja, kedisiplinannya dalam menjalankan tugas, serta kesediaannya menerima konsekuensi atas setiap keputusan yang diambil. Nilai tanggung jawab ini relevan diterapkan dalam pendidikan dasar karena dapat melatih

peserta didik agar disiplin dalam belajar, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru, mematuhi aturan sekolah, serta mampu menjalankan kewajibannya dengan baik baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Selain itu, peserta didik juga dapat belajar untuk menjaga kepercayaan, menghargai waktu, dan memahami pentingnya melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh. Penanaman nilai tanggung jawab sejak dini sangat penting untuk membentuk pribadi peserta didik yang disiplin, jujur, dan dapat dipercaya.

4. Nilai Keteguhan

Nilai keteguhan dalam novel terlihat dari semangat Rahmah El Yunusiyyah yang tetap kuat dan konsisten dalam memperjuangkan pendidikan meskipun menghadapi berbagai hambatan, tantangan, dan penolakan dari lingkungan sekitarnya. Tokoh Rahmah tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, bahkan ia terus berusaha mempertahankan cita-cita dan keyakinannya demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Sikap teguh pendirian tersebut menunjukkan pentingnya

memiliki keyakinan, keberanian, dan semangat pantang menyerah dalam menghadapi berbagai persoalan hidup. Keteguhan hati yang dimiliki tokoh Rahmah juga mencerminkan sikap sabar, tekun, dan optimis dalam menjalani perjuangan.

Nilai keteguhan sangat penting ditanamkan dalam pendidikan dasar karena dapat membentuk karakter peserta didik yang gigih, sabar, tidak mudah putus asa, serta memiliki semangat untuk terus mencoba dan belajar meskipun mengalami kegagalan. Melalui penanaman nilai ini, peserta didik dapat belajar bahwa keberhasilan tidak diperoleh secara instan, melainkan melalui usaha yang terus-menerus dan kerja keras. Selain itu, sikap teguh juga dapat membantu peserta didik menjadi pribadi yang lebih kuat dalam menghadapi tantangan, baik dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.

5. Nilai Semangat Perjuangan

Tokoh Rahmah El Yunusiyah memperjuangkan pendidikan perempuan di Indonesia dengan penuh

semangat, pengorbanan, dan dedikasi yang tinggi. Ia berusaha memberikan kesempatan pendidikan yang layak bagi perempuan agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kedudukan yang lebih baik dalam masyarakat.

Dalam perjuangannya, Rahmah menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya dukungan dari sebagian masyarakat, hingga pandangan yang menganggap perempuan tidak perlu memperoleh pendidikan tinggi. Namun, semua hambatan tersebut tidak membuatnya menyerah. Semangat perjuangan yang ditunjukkan tokoh Rahmah menggambarkan pentingnya kerja keras, keberanian, ketekunan, dan tekad yang kuat dalam mencapai cita-cita. Nilai ini sangat relevan dalam pendidikan dasar karena dapat memotivasi peserta didik untuk menghargai pentingnya pendidikan, memiliki semangat belajar yang tinggi, serta menanamkan sikap rajin, tekun, dan tidak mudah menyerah dalam meraih impian mereka di masa depan. Selain itu, nilai semangat

perjuangan juga dapat mengajarkan peserta didik untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik, berani menghadapi tantangan, serta memiliki motivasi untuk memberikan manfaat bagi orang lain dan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, nilai religius menjadi salah satu nilai yang paling dominan dalam novel. Tokoh Rahmah El Yunusiyah digambarkan sebagai sosok yang menjunjung tinggi ajaran agama dalam setiap tindakan dan keputusan hidupnya. Nilai religius dalam novel ini relevan dengan tujuan pendidikan dasar yang menekankan pembentukan karakter peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan penelitian Munir et al. (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter di sekolah dasar berfungsi membentuk moral dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Selain nilai religius, ditemukan pula nilai kemandirian yang tergambar melalui perjuangan tokoh utama dalam mendirikan lembaga pendidikan perempuan di tengah keterbatasan dan tantangan sosial. Nilai kemandirian penting ditanamkan

kepada peserta didik sekolah dasar agar mereka mampu percaya pada kemampuan diri sendiri dan tidak mudah bergantung kepada orang lain. Penanaman karakter mandiri juga perlu dilatihkan melalui contoh-contoh nyata yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari, karena latihan pemecahan masalah yang dilakukan secara mandiri dapat meningkatkan kemandirian siswa dan pembelajaran menjadi lebih efektif ketika peserta didik aktif dalam menyelesaikan masalah nyata (Lo & Hew, 2020).

Nilai tanggung jawab dalam novel tampak melalui komitmen tokoh terhadap pendidikan dan perjuangannya dalam memajukan kaum perempuan. Sikap tanggung jawab tersebut dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Kurniawati et al. (2022) menyatakan bahwa penguatan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui budaya kelas dan pembiasaan yang mendukung perkembangan karakter peserta didik di sekolah dasar.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya nilai keteguhan dan semangat perjuangan yang kuat

dalam diri tokoh utama. Tokoh Rahmah El Yunusiyyah tetap berusaha mencapai tujuan meskipun menghadapi berbagai hambatan sosial dan budaya. Nilai tersebut penting untuk ditanamkan kepada peserta didik agar memiliki sikap pantang menyerah dan semangat belajar yang tinggi. Aminah et al. (2022) menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual dapat memperkuat pendidikan karakter karena peserta didik mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa novel biografi dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran berbasis karakter. Khofiyana, Suyitno, dan Saddhono (2024) menyatakan bahwa novel biografi memberi warna baru dalam bahan ajar kegiatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya kompetensi membaca biografi. Pembelajaran membaca biografi untuk mengungkapkan hal-hal yang menarik tentang tokoh, merefleksikan tokoh dengan diri sendiri, menemukan tokoh yang mirip pada tokoh lain, menemukan hal-hal yang dapat diteladani tentang tokoh tersebut saat ini dikembangkan

menggunakan strategi pembelajaran berbasis pendidikan karakter. Dengan demikian, novel Perempuan yang Mendahului Zaman memiliki relevansi yang kuat dengan pendidikan dasar karena memuat nilai-nilai pendidikan yang dapat dijadikan sumber pembelajaran kontekstual dan bermakna bagi peserta didik sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, novel Perempuan yang Mendahului Zaman karya Khairul Jasmi mengandung berbagai nilai pendidikan yang relevan dengan pendidikan dasar, yaitu nilai religius, kemandirian, tanggung jawab, keteguhan, dan semangat perjuangan. Nilai-nilai tersebut tercermin melalui tokoh Rahmah El Yunusiyyah yang digambarkan sebagai sosok religius, mandiri, bertanggung jawab, teguh pendirian, dan memiliki semangat tinggi dalam memperjuangkan pendidikan perempuan. Nilai-nilai tersebut memiliki keterkaitan yang kuat dengan tujuan pendidikan dasar, khususnya dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang

beriman, disiplin, mandiri, pantang menyerah, dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa novel biografi dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran berbasis karakter karena mampu menghadirkan nilai-nilai kehidupan secara kontekstual dan dekat dengan pengalaman peserta didik. Melalui pembelajaran yang memanfaatkan karya sastra, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dapat meneladani sikap positif tokoh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, novel *Perempuan yang Mendahului Zaman* relevan digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam pendidikan dasar untuk mendukung penguatan pendidikan karakter secara lebih bermakna dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, R. T., Puspita, Y., & Murniviyanti, L. (2023). Pengembangan bahan ajar teks biografi berbasis pendidikan karakter pada siswa kelas X. *KODE: Jurnal Bahasa*, 12(September).
- Aminah, Hairida, & Hartoyo, A. (2022). Penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui pendekatan pembelajaran kontekstual di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8349–8358. [Jurnal Basicedu](#)
- Ananta, S. I. (2024). Nilai pendidikan karakter teks biografi Ki Hajar Dewantara dan relevansinya sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*.
- Faslia, Irwan, Agus, J., Syahirah, Y., & Rizwan, L. O. (2023). Edukasi pendidikan karakter disiplin, tanggung jawab dan rasa hormat pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Abdidas*, 4(1), 14–21. [Jurnal Abdidas](#)
- Khofiyana, E., Suyitno, & Saddhono, K. (2024). Pengembangan bahan ajar membaca biografi di SMA melalui analisis novel biografi *Sepatu Dahlan*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Kurniawati, R., Amalia, A. R., & Khaleda, I. N. (2022). Implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui budaya kelas di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8304–8313. [Jurnal Basicedu](#)
- Munir, M., Sholehah, H., & Rusmayadi, M. (2022). Pentingnya pendidikan karakter di pendidikan sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.

Septiadevana, R., Triani, L., & Oktaviani, M. (2024). Karakter mandiri, disiplin dan tanggung jawab untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 4238–4248.

[Jurnal Basicedu](#)

Tondang, N. S. (2024). Nilai keteladanan dalam teks biografi TB Simatupang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(3), 13–19.